

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian “Pemikiran K.H. Sholeh Darat Dalam Kitab *Syarah Al-Hikam* Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Dalam Menangkal Radikalisme” kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kitab *Syarah Al-Hikam* karya K.H. Sholeh Darat bercorak tasawuf *akhlaki*, yang mana dalam syarahnya K.H. Sholeh Darat menjelaskan mengenai sifat dan sikap perbuatan manusia serta menuntun agar manusia menjadi pribadi yang memiliki tatakrama kepada Allah Subhanahu Wata’ala beserta makhluk ciptaan-Nya. isi kitab *Syarah Al-Hikam* memuat inti ajaran tasawuf, yakni *takhalli* (membersihkan diri dari penyakit hati), *tahalli* (pembiasaan bersifat dan bersikap baik), dan *tajalli* (mendekatkan diri kepada Tuhan). Sesuai dengan tujuan dari lahirnya kitab ini yaitu; memperbaiki moral, akhlak, dan etika orang awam pada zaman dulu.
2. Relevansi antara pendidikan Islam dan tasawuf dalam kitab *Syarah Al-Hikam* terletak pada dari ajaran keduanya, yakni membentuk manusia yang berakhlak mulia, terlebih pada ajaran tasawuf *akhlaki* yang diusung K.H. Sholeh Darat dalam kitab *Syarah Al-Hikam* meliputi *takhalli*, *tahalli*, dan *tajalli* dapat membentuk manusia yang bersikap lemah lembut, berperilaku halus kepada orang lain serta menumbuhkan cinta kepada Allah Subhanahu Wata’ala. Dengan ini dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam merupakan jalan untuk menuju tasawuf.
3. Implikasi mempelajari tasawuf dalam kitab *Syarah Al-Hikam* karya K.H. Sholeh Darat yakni membentuk diri manusia yang taat terhadap Tuhannya, serta memiliki tata kerama kepada Tuhan dan makhluk ciptaan-Nya. Oleh sebab itu diri manusia dapat terlindungi dari aliran-aliran keras atau paham radikalisme, karena paham radikalisme sangat bertentangan dengan ajaran-ajaran tasawuf yang lebih berkorelasi dengan pembenahan diri agar menjadi manusia yang berbudi pekerti. Manfaat mempelajari kitab *Syarah Al-Hikam* yaitu menyadarkan manusia akan kelemahannya serta kekuasaan Tuhannya, karena dalam kitab tersebut manusia diajarkan

untuk introspeksi diri dan dituntun untuk berbuat kebajikan agar dapat dekat dengan Tuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Sebaiknya kurikulum pendidikan Indonesia memasukkan kitab-kitab lokal seperti kitab *Syarah Al-Hikam* ke dalam pembelajaran, karena begitu besar manfaatnya.

2. Bagi tokoh agama dan pendidik

Sebaiknya kitab *Syarah Al-Hikam* digunakan sebagai bahan ajar untuk menguatkan spiritual peserta didik agar tidak terpapar paham radikalisme.

3. Bagi santri dan peserta didik

Tingkatkan pemahaman spritual untuk memperbaiki sifat dan sikap serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi masyarakat

Pengadaan pengajian rutin kitab-kitab lokal seperti kitab *Syarah Al-Hikam* di masjid atau langgar harus direalisasikan agar dapat dikenal dan dipelajari banyak orang serta keberadaanya tidak lenyap ditelan zaman.